

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN SUAMI, DAN AKTIVITAS FISIK
DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI PADA IBU BERSALIN DI RUMAH
SAKIT TK. III DR.R. SOEHARSONO BANJARMASIN TAHUN 2023**

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, HUSBAND SUPPORT, AND PHYSICAL ACTIVITY WITH
EARLY RUPTURE OF ROOMS IN WOMEN IN LABOR IN KINDERGARTEN HOSPITAL. III DR. R.
SOEHARSONO BANJARMASIN YEAR 2023

Siti Amaliah¹, Eddy Rahman², Khusnul Khotimatun Inayah³

¹Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM, 19070460

²Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN, 1121098601

³Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN, 1122057401

⁴Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN, 1124057901

Email: sitiamaliahlah@gmail.com

Abstract

In 2013, the Data and Information Center of the Indonesian Ministry of Health reported that AKI in Indonesia was caused by preeclampsia, bleeding, prolonged partus, infection, and abortion. The disease that is not treated immediately, namely Ketuban Pecah Dini (KPD), is one of the many factors that cause infection when the mother experiences the labor process. KPD is considered urgent in obstetrics related to the complications of premature birth and infectious complications of chorioamnionitis, to sepsis, which tend to cause an increase in perinatal mortality and morbidity and contribute to infected mothers. This study aimed to understand more comprehensively the correlation between husband's insight, support, and maternal activity with the incidence of KPD. Using quantitative research, specifically an analytic survey with a cross-sectional approach, 626 mothers participated in this study, 62 of whom were respondents with maternity status. This study used an interview questionnaire as a research instrument. The end of this test by applying the Chi-square test obtained knowledge (p-value 0.029), husband support (p-value 0.027) and physical activity (p-value 0.323). Respondents are expected to make efforts to prevent premature rupture of membranes, especially increasing knowledge about how mothers can give birth to healthy babies. In addition, research centers should continue to improve services and conditions, as well as provide support to mothers so that they can observe and understand cases of KPD.

Keywords : PROM, premature rupture of membranes, knowledge, husband's support, and physical activity with premature rupture of membranes in women giving birth

Abstrak

Pada tahun 2013, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI melaporkan bahwasanya AKI di Indonesia disebabkan oleh preeklamsia, pendarahan, partus lama, infeksi, serta abortus. Penyakit yang tidak segera ditangani yaitu Ketuban Pecah Dini (KPD) menjadi salah satu dari sekian banyak faktor penyebab infeksi sewaktu ibu mengalami proses persalinan. KPD dinilai urgen dalam kebidanan terkait dengan komplikasi kelahiran prematur serta komplikasi infeksi korioamnionitis, hingga sepsis, yang cenderung menyebabkan terjadinya peningkatan mortalitas perinatal maupun morbiditas dan berkontribusi terhadap ibu yang terinfeksi. Penelitian ini ditujukan guna memahami secara lebih komprehensif seberapa besar korelasi antar wawasan suami, dukungan, maupun aktivitas ibu dengan peristiwa KPD. Dengan penelitian kuantitatif khususnya survei analitik dengan pendekatan Cross Sectional, 626 ibu berpartisipasi dalam penelitian ini, 62 di antaranya adalah responden dengan status ibu bersalin. Penelitian ini menggunakan kuesioner wawancara sebagai instrumen penelitian. Akhir dari pengujian ini dengan menerapkan uji Chi-square didapatkan pengetahuan (p-value 0,029), dukungan suami (p-value 0,027) dan aktivitas fisik (p-value 0,323). Responden diharapkan melakukan upaya pencegahan ketuban pecah dini terutama meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana ibu dapat melahirkan bayi yang sehat. Selain itu, pusat penelitian harus terus meningkatkan pelayanan dan kondisi, serta memberikan dukungan kepada ibu agar dapat mengamati dan memahami kasus KPD.

Kata Kunci : KPD, Ketuban Pecah Dini, Pengetahuan, Dukungan Suami, Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin

DAFTAR PUSTAKA

1. Afifatul, Hernandia Distinarista. (2019). *Hubungan antara Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*. Semarang April 2019.
2. Andi Ayu Novitasari. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Ruangannya di RSUD Lamadukelleng Kab. Wajo Makassar*.
3. Dhinda Fitri Puspita, Kiki Novianty, & Annisa Fitri Rahmadini. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada ibu bersalin Bpm Sri Puspa Kencana, AMD. Keb. di Kabupaten Bogor*. Journal Of Midwifery cara, 1-10.
4. Faiqatul Hikmah & Yunia Amalia Putri. (2019). *Analisis Faktor Resiko Ketuban Pecah Dini Berdasarkan Rekam Medis Rawat Inap Di RSIA Srkandi Ibi Jember*, 57-60.
5. Halimah. 2022. *Manajemen Asuhan Kebidanan Dengan Ketuban Pecah Dini*. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas UIN Alauddin Makassar.
6. Hadriani Irwan, Agusalm, & Hardiyanti Yusuf. (2019). *Hubungan Antara pekerjaan dan Usia Kehamilan dengan Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar*. Journal Kesehatan Delima Pelamonia, 118-123.
7. Iis Trisnawati. (2019). *Analisis Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ny Y G3P2A0 dengan Ketuban Pecah Dini di BPM Bidan R Kabupaten Purwakarta Tahun 2017*.
8. Ikrawaty Ayu. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSIA Sitti KhadijahI Makassar Tahun 2019*. Vol 3, No. 1, September 2019.
9. Ilu Salsabila Sefin. (2022). *Hubungan Antara Ketuban Pecah Dini Dengan Kejadian Asfiksia dan Sepsis Neonatorum*. Jurnal Medika Utama. 2650-2655.
10. Niken Julita Sari. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu Tahun 2021*. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Bengkulu.
11. WHO (2014) *Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade*. Geneva: World Health Organization Departemen of Noncommunicable Disease Surveillance
12. Yaze, Dewi. (2019) '*Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Melahirkan Di RSUD Tugurejo Semarang*'
13. Tuti Meihartati, & Hairiyah. (2018). *Hubungan antara Pola Seksualitas Gravinda dengan Ketuban Pecah Dini*. Medika Karya Ilmiah Kesehatan, 76-83.
14. Torika Anggi Pradana & I Gede Ngurah Harry Wijaya. (2020). *Karakteristik Ibu Bersalin dengan Ketuban Pecah Dini (Aterm & Preterm) di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode Juli-2015-Juni 2016*. Jurnal Medika Udayana. 92-97.
15. Wika Wulandari . (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Ketuban Pecah Dini di ruangan CI Mawar RSUD Dr.M Yunus Kota Bengkulu*